

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Objek Wisata Kampung Durian di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Wisata Kampung Durian dibangun 1 Oktober 2018 dan dibuka untuk umum pada tanggal 29 November 2019. Dalam pemberian nama wisata kampung durian tersebut mengandung arti, karena produk unggulan yang mempunyai daya tarik dan nilai tawar yang tinggi dan kebetulan semua petani mempunyai tanaman durian. Wisata kampung durian merupakan wisata yang berada di wilayah perbukitan di desa tebul timur, dalam kondisi dan letak geografisnya, desa tebul timur kecamatan pegantenan hampir berbatasan langsung dengan semua desa yang mempunyai potensi yang sudah dikenal banyak orang, terlebih objek wisata kampung durian yang mempunyai potensi wisata baik dari segi tumbuhan, festival, bukit, yang nantinya akan dapat mengundang banyak pariwisata baik dari dalam kabupaten maupun dari luar kabupaten.

Hari libur biasanya dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk beristirahat, berkumpul bersama keluarga, maupun mengunjungi tempat-tempat wisata guna melepas penat dari kegiatan sehari-hari, tempat-tempat wisata dengan suguhan panorama alam yang indah menjadi incaran banyak wisatawan baik untuk

sekedar refreshing maupun berfoto ria. Seiring dengan berkembangnya zaman dan juga kian pesatnya pengembangan teknologi, menemukan tempat-tempat menarik untuk spot foto di objek wisata kampung durian. Cukup dengan membayar biaya Rp. 3000 pengunjung sudah bisa menikmati keindahan alam yang menyejukkan mata, untuk berfoto disetiap spotnya.

Wisata kampung durian salah satu wisata yang memiliki potensi yang cukup besar terutama dibidang pariwisata seperti halnya bibit durian, gazebo dan musik daul yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (Podarwis), sesuai dengan visi misi objek wisata kampung durian yang sesuai dengan potensi wisata kampung durian yaitu:

a. Visi

Menjadikan destinasi wana wisata kampung durian yang menyenangkan, dan membawa masyarakat lebih maju, sejahtera dan berakhlak mulia.

b. Misi

- a. Membangun potensi yang ada menjadi potensi yang lebih menarik dengan mempertahankan kearifan lokal.
- b. Menuntaskan pengangguran disekitar tempat wisata kampung durian
- c. Membranding produk unggulan khususnya buah durian sehingga mempunyai daya tarik dan daya tawar yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui produksi perkebunan, pembibitan tanaman sebagai produk

unggulan.

- e. Membuka lapangan usaha baru sehingga mempercepat pemulihan ekonomi dan tercapinya masyarakat yang mandiri.

2. Kondisi Masyarakat Sebelum Pemberdayaan

Kondisi masyarakat di desa Tebul Timur sebelum adanya pemberdayaan hanya sebagai petani dan buruh, rata-rata kepemilikan lahan pertanian hanya menumpang, tidak mempunyai lahan pertanian sendiri. Umumnya kondisi sosial ekonominya rendah mengakibatkan produktivitas masyarakat rendah, biaya hidup sehari-hari tergolong tinggi untuk daerah pedesaan, sehingga mereka berorientasi pekerjaan ke tenaga kerja luar negeri untuk menjadi TKI atau TKW terutama ke Malaysia dan Arab Saudi, sebagai model pembangunan untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat yang masih terperangkap pada kemiskinan.

Hasil panen sawah tidak dapat diandalkan karena sawah belum ada sistem pengairan kelahan budidaya. Jadi, sudah sangat jelas bahwa masyarakat di desa Tebul Timur tergolong rendah, jenis pekerjaan mereka sebagian besar adalah petani, buruh tani, pertukangan, serta beberapa pekerjaan kerumahtanggaan. Tetapi jenis pekerjaan ini tidak bisa diandalkan karena pekerjaan seperti ini adalah musiman.

Masyarakat hanya mengandalkan profesi utamanya tersebut sebagai petani dan buruh, meski sebenarnya masyarakat memiliki potensi yang dimiliki untuk dikembangkan. Tapi, setelah adanya proses pemberdayaan masyarakat

yang dilakukannya pengembangan kelompok kerja bersama, menyusun rencana kegiatan bersama, sehingga terbentuklah secara bertahap objek wisata kampung durian. Semakin berkembangnya objek wisata maka minat masyarakat mulai tinggi untuk ikut berpartisipasi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Adanya wisata kampung durian kini masyarakat memiliki pendapatan tambahan sehingga tingkat perekonomian masyarakat meningkat. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Arjib selaku podarwis di wisata kampung durian yaitu:

“Saya hanya bekerja sebagai petani mbak, yang hanya saat musiman saja pendapatannya yang agak meningkat, saya tidak sekolah, sehingga saya tidak bisa baca dan menulis, untuk memenuhi kehidupan sehari-hari saja payah, apalagi untuk biaya anak saya sekolah yang terbentur dengan biaya, untuk biaya hidup sehari-hari tergolong tinggi jika hanya mengandalkan petani saja, tapi berjalanya waktu dengan dikembangkannya potensi wisata kampung durian kini saya mendapat pendapatan tambahan dengan bisa bekerja di ojek wisata kampung durian”.¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tebul timur mayoritas sebagai petani dan buruh, sehingga kondisi ekonominya rendah penyebabnya karena, lahan pertaniannya sebagian ada yang menumpang dan sawah belum ada sistem pengairan kelahan budidaya, sehingga untuk mencukupi kehidupan sehari-harinya sangat minim, dengan diadakannya proses pemberdayaan masyarakat yang berada di objek wisata kampung durian maka masyarakat sekitar mempunyai peningkatan pendapatan yang cukup dan baik untuk mencukupi keluarganya.

3. Kondisi Yang diharapkan Masyarakat

¹ Arjib, Podarwis di wisata kampung durian, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2023)

Kondisi yang diharapkan oleh masyarakat dengan adanya pembukaan objek wisata kampung durian yaitu adanya potensi pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, dengan memberikan peluang usaha di sekitar wisata kampung durian. Adanya pembukaan lapangan kerja tersebut diharapkan dapat memberikan efek pada penambahan pendapatan ekonomi bagi masyarakat tebul timur yang terlibat atau ikut berpartisipasi didalam objek wisata kampung durian tersebut. Setiap tahun, pemerintah kini semakin gencar untuk mengembangkan wisata, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten pamekasan membuktikan bahwa, potensi yang dimiliki kabupaten pamekasan sangat diminati oleh para wisatawan.

Pembangunan sebuah kegiatan wisata juga diharapkan mampu untuk memberikan lapangan pekerjaan agar meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya harapan tersebut, maka masyarakat harus bekerja dengan tekun dalam mengelola sebuah pembangunan wisata. Dengan demikian, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mulai dari proses pelaksanaan, perencanaan, harapan kedepannya yaitu tida lain untuk mewujudkan sikap rasa memiliki pada diri masyarakat itu sendiri, sehingga timbul kemandirian dan kesadaran untuk ikut serta dalam mengembangkan daya tarik wisata agar mudah dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Fakhri selaku Podarwis di wisata kampung durian yaitu:

“Harapan saya mbak, masyarakat sekitar bisa berjualan disekitar kawasan wisata, untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga, bahwa nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat kehidupan ekonomi yang

sangat positif manfaatnya, seperti masyarakat dapat membuka usaha antara lain, warung makan, tanaman hias, dan bisa menjaga tempat parkir disekitar wisata, kegiatan usaha tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari”.²

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa harapan masyarakat dengan adanya pengembangan objek wisata kampung durian sangat antusias, oleh karena itu dengan dibangunnya wisata akan bisa menambah pendapatan ekonomi dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Dengan begitu timbul rasa kemandirian masyarakat dan kesadaran untuk ikut serta dalam mengembangkan objek wisata kampung durian.

4. Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Wisata kampung durian merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi yang cukup besar terutama di bidang pariwisata. Potensi wisata kampung durian ini dapat dilihat diantaranya bibit buah-buahan terutama bibit durian, gazebo, dan musik daul. Sesuai dengan maknanya objek wisata yaitu wisata yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas baik berupa karakteristik fisik, kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatawannya dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolanya yang sangat baik sehingga siap untuk menggerakkan dan menerima kunjungan wisatawan ke desa tersebut.

Berikut merupakan daftar potensi wisata kampung durian yang terletak

² Fakih, Podarwis di wisata kampung durian, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2023)

di desa tebul timur.

a. Wisata Alam Pesawahan

Desa tebul timur menjadi salah satu destinasi wisata yang mengunggulkan produk pertanian menjadi daya tarik para wisatanya, yang dulunya hanya sawah biasa kini dikembangkan menjadi wisata alam pesawahan yang berada di wisata kampung durian. Kenyamanan serta ketenangan itulah yang dirasakan ketika berkunjung ke wisata kampung durian, harga masuk yang standart, berjalan di tengah-tengah sawah yang membentang luas, jembatan yang menghubungkan jalan masuk dan area persawahan seperti kita sedang berjalan di tengah persawahan yang hijau, jalan yang elok serta fasilitas yang disediakan masyarakat sekitarnya menjadikan perjalanan menyenangkan layaknya sebuah pedesaan yang hijau dan beberapa persawahan dikelilinginya. Selain pembangunan dan pengembangan wisata merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola wisata yaitu:

“Kebetulan disini mbak mayoritas masyarakatnya sebagai petani, jadi sangat cocok untuk wisata alam pesawahan yang hijau yang berada di objek wisata kampung durian ini, sehingga masyarakat sendiri bisa menjaga lingkungannya dengan menanam bibit seperti bibit durian, bibit alpukat dan sebagainya, nah potensi wisata alam pesawahan ini juga akan meningkatkan daya tarik wisatawan dengan adanya panorama pesawahan yang indah yang berada di desa.³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi alam pesawahan yang berada di objek wisata kampung durian akan sangat lebih mudah dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dengan melihat

³ Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2023).

panorama pesawahan yang indah dan hijau, serta masyarakat akan lebih mudah dalam melakukan penanaman bermacam-macam bibit yang berada di pesawahan wisata kampung durian.

b. Wisata Perbukitan

Potensi wisata olah raga atau sport tourism ada di kecamatan pegantenan, dimana kawasan tersebut dikenal oleh masyarakat yaitu perbukitan yang mempunyai potensi yang berada di objek wisata kampung durian yang sudah dikenal dikalangan wisatawan, kawasan perbukitan tersebut ada di desa tebul timur, kawasan perbukitan yang berada di objek wisata kampung durian untuk wisata olahraga seperti, jalan sehat, bersepeda, senam dan olahraga lainnya. Meski jalan yang menanjak namun para wisatawan tetap antusias berkunjung karena banyak spot foto dengan pemandangan yang sangat menarik karena objek wisata kampung durian terletak diketinggian diantara objek wisata yang lain. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola wisata yaitu:

“Dalam wisata perbukitan yang ada di wisata kampung durian ini mbak, sangat di minati oleh para wisatawan terutama saat olahraga walaupun terdapat tanjakan saat menuju wisata, tempat itu dikelilingi pohon-pohon, pohon durian, alpukat, tanaman bunga dan banyak tanaman hidup di sekitar wisata, sehingga masyarakat sendiri harus benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya yaitu dengan adanya pemandirian masyarakat dalam mengelola wahana perbukitan yang ada di objek wisata kampung durian”.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi wisata perbukitan ini telah banyak dikembangkan menjadi tempat

⁴ Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2023).

berbagai macam olahraga serta beberapa tanaman pohon yang telah dijaga dengan baik, wisata perbukitan tersebut sudah berkembang dan daya tarik para wisatawan didukung pemandangan dari ketinggian perbukitan wisata kampung durian.

c. Bibit Durian

Bibit durian ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan peluang pasar yang baik, sehingga akan lebih mudah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, dan juga akan menumbuhkan kemandirian masyarakat. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola wisata yaitu:

“Dalam proses berdirinya kelompok pembibitan buah-buahan ini mbak, terutama buah durian yang mempunyai nilai jual yang tinggi, berawal dari adanya partisipasi masyarakat ini menjadikan tidak adanya yang memepermainkan harga itu pas tidak ada yang dikurang lebihkan. Cara mempromosikan bibit durian ini melalui event festival yang dilakukan setiap tahunnya di wisata kampung durian ini, Jadi akan lebih mudah mengembangkan wisata dan pemberdayaan masyarakat. Karena mayoritas disini masyarakatnya sebagai petani.”⁵

Kemudian pendapat lain dari Bapak Nolo Karjito salah satu Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian yaitu:

“Dengan adanya partisipasi masyarakat ini mbak, akan lebih mudah mengembangkan objek wisata dengan di adakakannya pembibitan durian dan tentunya juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Nah, dengan adanya bibit durian ini diharapkan mampu memberikan solusi terutama bagi anak muda untuk mengembangkan kreativitas dan juga mampu memberikan solusi bagi anak-anak yang sudah lulus sekolah maupun yang sudah melanjutkan pendidikannya mbak”.⁶

⁵Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

⁶Nolo Karjito, Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (28 November 2023).

Selanjutnya pendapat dari Bapak Asmat Selaku Masyarakat yang menjadi podarwis di Wisata Kampung Durian.

“Dalam Bibit Buah-buahan yang termasuk didalamnya adalah bibit buah durian yang paling laris, saya dapat penghasilan yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 1.000.000 kurang lebih begitu dek, sehingga sangat membantu perekonomian keluarga. Bibit durian ini juga dilirik oleh dinas pertanian yang datang untuk membeli dan memberikan dana tambahan untuk kemajuan pengembangan wisata tentunya di bibit buah durian tersebut dek”⁷

Disampaikan pula oleh Mas Alan selaku masyarakat yang berjualan di Wisata, yaitu:

“Melalui pelatihan bibit durian yang berada di wisata kampung durian ini memberikan harapan besar bagi saya terutama perekonomian keluarga, saya mendapatkan Rp. 40.000 sampai Rp. 50.000 perhari dari menjual bibit buah-buahan terutama bibit durian ini mbak yang paling diminati oleh pembeli.”⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi bibit durian ini akan lebih mudah dalam mengembangkan wisata khususnya objek wisata kampung durian yang berada di Desa tebul timur, karena dengan adanya bibit durian tersebut dapat lebih mudah mengembangkan wisata dengan banyaknya masyarakat yang berjualan bibit, dan akan lebih mudah dalam memperdayakan ekonomi masyarakat dengan adanya sebuah partisipasi oleh masyarakat itu sendiri.

d. Gazebo

Gazebo merupakan sarana dan prasarana wisata yang nantinya akan

⁷ Asmat, selaku Masyarakat yang menjadi podarwis di Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

⁸ Alan, selaku masyarakat yang berjualan disekitar wisata, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

menunjang adanya daya tarik wisatawan yang memiliki tempat untuk beristirahat dengan nyaman untuk para pengunjung. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola wisata kampung durian:

“Awal mula berdirinya gazebo ini mbak, berasal dari ide kreatif dari masyarakat dan didukung oleh beberapa dinas pertanian. Berawal melihat lahan yang kosong masyarakat yang berada di sekitar wisata kampung durian membuat kelompok yaitu podarwis (kelompok sadar wisata), yang berjumlah sekitaran 12 orang mbak yang rela melakukan pekerjaan itu dengan imbalan yang seikhlasnya. Fasilitas yang ada di Gazebo seperti spot foto, kamar mandi, udara sejuk, view yang bagus. Dengan hanya membayar parkir sebesar Rp. 3000 masyarakat bisa menikmati pemandangan yang ada disekitar gazebo, banyak spot foto yang menarik tentunya di kalangan anak muda”.⁹

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh Mas Fakhri selaku masyarakat yang menjadi podarwis di Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Selama saya menjadi anggota podarwis (Kelompok sadar wisata), dalam setiap kegiatan yang dilakukan di objek wisata terutama dalam pengembangan gazebo saya tidak mengharapkan imbalan yang cukup besar. Karena tujuan awal lahirnya kelompok sadar wisata ini merupakan gerakan sukarelawan masyarakat yang tentunya dibantu oleh dana tambahan dari dinas pertanian dan pengelola wisata”.¹⁰

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Misnaji selaku dinas pertanian yaitu:

“Dengan adanya gazebo ini mbak, saya mendukung penuh pembangunan gazebo yang di tempatkan di objek wisata kampung durian. Karena, dengan adanya gazebo maka pengembangan wisata akan lebih mudah yaitu menikmati view yang bagus dengan adanya gazebo yang dikembangkan dengan menciptakan tempat sport foto yang menarik, seperti pengunjung yang rame, sehingga akan adanya

⁹ Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

¹⁰ Fakhri, selaku masyarakat yang menjadi podarwis, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

daya tarik wisata seperti gazebo yang indah dan menarik merupakan dari satu hal pengembangan wisata”.¹¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembangunan gazebo akan lebih mudah dalam mengembangkan objek wisata kampung durian yaitu dengan adanya daya tarik wisata, seperti sport foto yang menarik, view yang bagus, dan tempat istirahat, dan juga akan lebih mudah dalam menambah ekonomi masyarakat sekitar seperti adanya pengunjung yang rame.

e. Musik Daul

Musik daul ini berkembang semacam icon masyarakat madura yang wajib dilestarikan oleh masyarakat, terutama pada objek wisata karena akan lebih mudah dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dengan diwujudkan melalui festival. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola objek wisata kampung durian yaitu:

“Dengan adanya musik daul ini mbak, banyak dukungan dari dinas pertanian. Bahwa saya juga mendukung apapun yang diberikan oleh dinas pertanian tersebut karena juga untuk kepentingan masyarakat dan akan meningkatnya pengembangan objek wisata. Semoga apa yang dilakukan akan mengangkat potensi-potensi termasuk di wilayah objek wisata kampung durian ini”.¹²

Kemudian pendapat yang disampaikan oleh bapak Nolo Karjito selaku dinas pertanian, yaitu:

“Dengan diadakannya musik daul ini mbak, saya sangat mendukung penuh acara musik daul yang diadakannya setiap satu tahun duakali,

¹¹ Misnaji, Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (28 November 2023).

¹² Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

maka dalam adanya musik daul ini akan lebih banyak mendapatkan keuntungan bagi masyarakat yang berada disekitar wisata dan juga bagi pengembangannya yaitu dengan adanya daya tarik wisata yang cukup bagus dengan mendatangkan lebih banyak pengunjung sehingga pengunjung akan lebih berlama-lama menikmati wahana yang berada di objek wisata kampung durian ini mbak”.¹³

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Ibu Tija Selaku masyarakat yang berjualan disekitar wisata kampung durian, yaitu:

“Dalam adanya musik daul ini mbak, saya akan lebih banyak mendapatkan keuntungan terutama untuk pengunjung yang ramai dan menghampiri jualan saya tentunya, sehingga saya bisa membantu dalam ekonomi keluarga. Dan akan mudah dalam mempedayakan masyarakat lainnya yang berada disekitar objek wisata”.¹⁴

Disampaikan pula oleh Bapak hasan selaku masyarakat yang berada disekitar wisata, yaitu:

“Musik Daul ini diadakan pertama kali pada tahun 2020 mbak, pada mulanya musik daul ini lahir dari keinginan masyarakat, melalui sumbangan dana yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan biaya masuknya Rp.10.000 sampai Rp.15.000, dalam setiap event yang diadakan di wisata kampung durian khususnya di Desa tebul timur, sehingga akan mendapatkan daya tarik wisatawan yang cukup bagus dalam mengembangkan objek wisata”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi musik daul ini, akan mendapatkan dengan mudah daya tarik wisatawan sehingga bisa lebih mudah dalam mengembangkan objek wisata kampung durian dengan adanya potensi musik daul ini, serta juga akan

¹³ Nolo Karjito, Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (28 November 2023).

¹⁴ Tija, Masyarakat yang berjualan disekitar wisata, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

mendapatkan keuntungan yang lebih banyak bagi masyarakat yang berjualan disekitar wisata kampung durian tersebut.

5. Langkah-langkah Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Dalam langkah-langkah pengembangan Objek wisata melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, masyarakat sangat berpartisipasi dalam pembangunan merupakan hal yang paling penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkan. Mulai dari proses perencanaan, pengawasan program pengembangan objek wisata, dan pengambilan keputusan. Keikutsertaan masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh kemauan dari diri masyarakat, kemampuan, dan kesempatan dari masyarakat tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut maka peneliti menanyakan langsung kepada pihak yang terlibat mengenai langkah-langkah pengembangan objek wisata kampung durian dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu:

a. Tahap seleksi lokasi

1) Wisata Alam Pesawahan

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola objek wisata kampung durian:

“Langkah yang sudah dilakukan dalam potensi wisata alam pesawahan seperti halnya pemilihan seleksi lokasi, dalam sebuah potensi yang satu ini adalah harus terlebih dahulu dalam memilih seleksi lokasi mbak, dipilih lokasi disini karena terdapat pemandangan yang indah dan tempatnya yang sangat strategis, dulunya sebelum jadi wisata alam pesawahan cuman sekedar sawah biasa, tapi melihat pemandangan yang

bagus dan hijau maka tempat ini cocok untuk dijadikan wisata pesawahan, yang sesuai dengan penduduknya yaitu mayoritas sebagai petani dan juga cocok untuk menanam berbagai macam bibit dan bisa untuk dijual tentunya. Sehingga potensi alam pesawahan ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan masyarakat, dan masyarakat nantinya juga ikut berpartisipasi dalam pemilihan lokasi alam pesawahan yang berada di sekitar objek wisata kampung durian.”

2) Wisata Perbukitan

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola objek wisata kampung durian:

“Langkah yang sudah dilakukan dalam potensi wisata perbukitan seperti halnya dalam pemilihan seleksi lokasi mbak, dalam wisata perbukitan dipilih lokasi disini, karena terdapat pemandangan alam yang indah daripada perbukitan yang lainnya, yaitu pesawahan hijau yang dekat dengan perbukitan, jadi sangat cocok untuk dijadikan wisata karena mayoritas penduduknya sebagai petani jadi cocok untuk perbukitan dekat dengan pesawahan, dengan adanya potensi perbukitan wisatawan dapat melihat bentangan alam yang luas tanpa adanya hambatan. Ditambah lagi banyaknya aktivitas seru yang bisa dilakukan di area perbukitan walaupun terdapat tanjakan yang menuju perbukitan namun wisatawan sangat antusias dalam mengunjunginya, karena terdapat tempat camping, olahraga, bersantai dan lainnya”.

3) Bibit Durian

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola objek wisata kampung durian:

“Langkah yang dilakukan dalam pemilihan seleksi lokasi untuk bibit durian yaitu dengan memilih lokasi yang tepat untuk tempat pembibitan, karena disekitar wisata atau ditimurnya masih ada bebatuan yang tidak cocok untuk dijadikan tempat pembibitan mbak, dan untuk disebelah baratnya wisata itu cocok untuk dijadikan sebagai tempat pembibitan yang merupakan dekat dengan pesawahan dan mudah untuk diakses dan juga mudah ditanami bibit durian dan bibit lainnya, yang nantinya akan tumbuh dengan cepat, dan bisa dijual sehingga akan dapat menghasilkan keuntungan”.¹⁵

¹⁵ Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (21 Desember 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya pemilihan seleksi lokasi pada potensi wisata alam pesawahan, wisata perbukitan, dan bibit durian sangat cocok untuk masyarakat tebul timur karena mayoritas penduduknya sebagai petani, jadi akan dapat lebih mudah dalam mengembangkan potensi secara berkelanjutan dan mudah untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dengan melihat pemandangan alam yang indah dan juga bisa berolahraga di sekitar perbukitan. Sehingga akan mudah memeperdayakan masyarakat sekitar dengan bekerja sebagai penjual bibit dan bekerja disekitar wisata. Pemilihan tempat dalam wisata alam pesawahan, perbukitan, dan bibit durian sudah disepakati bersama yaitu dengan adanya sosialisasi dengan masyarakat sekitar karena akan membantu pemahaman tentang kegiatan potensi wisata.

b. Tahap Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

1) Wisata Alam Pesawahan

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola Objek

Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Langkah yang sudah dilakukan dalam potensi wisata alam pesawahan ini mbak, ada langkah yang dilakukan seperti halnya dengan adanya sosialisasi pemberdayaan masyarakat, dengan adanya langkah tersebut, saya selaku pengelola wisata melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bahwa dengan adanya wisata alam pesawahan yang berada disekitar wisata kampung durian maka akan dapat memeperdayakan masyarakat sekitar dengan bisa menanam berbagai macam bibit, sedangkan untuk sosialisai terhadap pengunjung atau masyarakat luar yaitu mensosialisasikan dengan cara menghadirkan sejumlah praktisi dibidang wisata untuk mengenalkan wisata yang terdapat buah durian di pesawahan yang berada disekitar wisata kampung durian, dan untuk mengenalkan wisata pesawahan dengan pemandangan yang hijau dan yang masih populer dikalangan anak muda”.

2) Wisata Perbukitan

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola Objek

Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Langkah yang dilakukan dalam wisata perbukitan yang berada di objek wisata kampung durian ini mbak, ada langkah yang dilakukan yaitu dengan sosialisasi pemberdayaan masyarakat, dengan adanya langkah sosialisasi tersebut maka saya akan dapat lebih mudah dalam mengembangkan wisata yaitu dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar yang nantinya akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dengan berbagai kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan cara memperkenalkan wisata perbukitan bahwa ada olahraga, dan camping sehingga akan dapat meningkatkan daya tarik wisata kampung durian, dengan pemahaman tersebut nantinya akan lebih mudah dalam memperdayakan masyarakat dengan bisa bekerja disekitar wisata. Sedangkan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat luar menghadirkan sejumlah praktisi dibidang wisata yang lebih paham dan lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman terhadap wisatawan yaitu memperkenalkan wisata kampung durian dengan bisa berolahraga dan camping disekitar perbukitan tersebut.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya sosialisasi pemberdayaan masyarakat akan lebih mudah dalam meningkatkan daya tarik wisatawan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luar atau pengunjung bahwa di sekitar wisata terdapat potensi wisata alam pesawahan dan wisata perbukitan yang sangat nyaman untuk menikmati keindahan alam serta bisa berolahraga. Dengan sosialisasi tersebut maka akan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang kegiatan yang akan dilakukan. Serta akan meningkatkan pengembangan objek wisata kampung durian dan pemberdayaan masyarakat dengan bisa berjualan disekitar wisata..

c. Tahap Proses Pemberdayaan Masyarakat

1) Bibit Durian

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola objek wisata kampung durian:

“Langkah yang sudah dilakukan dalam bibit buah durian ini mbak, ada langkah yang sudah dilakukan untuk pembibitan buah durian seperti halnya dalam proses pemberdayaan masyarakat terhadap pembibitan, karena bibit durian ini sangat melibatkan penuh kepada masyarakat terutama pada kelompok podarwis seperti dala proses pemberian pupuk, dan pemberian subsidi terhadap pembibitan, semua kegiatan sudah dilakukan dengan adanya bibit buah durian ini bisa mensejahterakan atau memperdayakan masyarakat sekitar dan akan lebih mudah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan tentunya akan membuat nama bangga desa tebul timur dengan adanya sebuah pembibitan buah durian tersebut”.¹⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Nolo Karjito selaku dinas pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Dalam menjalakan sebuah pembibitan buah durian ini, sudah ada beberapa langkah yang sudah dilakukan seperti yang sudah dipaparkan oleh pengelola yaitu harus adanya proses pemberdayaan masyarakat, karena nantinya masyarakat bisa melakukan rencana kegiatan secara bersama terhadap sebuah pembibitan, dalam menjalankan pembibitan tanaman contoh bisa mensejahterakan masyarakat dan bisa mengurangi pengangguran bagi masyarakat yang berada di wisata kampung durian ini mbak, karena mayoritas masyarakat disini sebagai petani otomatis sebagian sudah paham dalam pembibitan buah durian tersebut”.¹⁷

Sedangkan pendapat dari Ibu Su'inab selaku salah satu masyarakat yang berada di objek wisata kampung durian, yaitu:

“Dengan adananya pembibitan buah durian ini mbak, sudah ada langkah yang dilakukan seperti adanya proses pemberdayaan masyarakat, dengan adanya proses pemberdayaan tersebut, saya bisa melakukan kegiatan UMKM, yaitu melakukan penjualan di objek wisata kampung durian kepada orang yang membutuhkan terutama pada kelompok tani.

¹⁶ Fauzi, Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

¹⁷ Nolo Karjito, Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (28 November 2023).

Nah, dengan saya berjualan dari hasil bibit durian ini saya bisa membantu menambah perekonomian keluarga”.¹⁸

2) Gazebo

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku pengelola Objek

Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Dengan adanya potensi gazebo ini mbak, langkah yang sudah dilakukan dalam pembangunan gazebo hampir semua sudah dilakukan seperti dengan adanya proses pemberdayaan masyarakat terlebih dahulu, yaitu supaya masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembuatan gazebo yang nantinya akan dapat memperdayakan masyarakat dengan kegiatan dalam pembangunan gazebo yang berada di wisata kampung durian, dengan adanya potensi gazebo ini sangat melibatkan penuh terhadap masyarakat karena nantinya terdapat kegiatan yang dilakukan secara bersama dalam pembuatan gazebo, sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi yang mana dalam pembuatan gazebo harus dikembangkan lebih bagus yaitu membuat inovasi baru untuk spot foto atau area-area terbaru, sehingga wisatawan menikmati view yang bagus sehingga pengunjung akan berlama-lama dalam menikmati liburannya”.¹⁹

Sedangkan pendapat dari Bapak Nolo Karjito selaku Dinas Pertanian di

Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Langkah yang dilakukan dengan adanya gazebo ini, contoh anggota podarwis yang ikut berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat karena anggota podarwis paling penting dalam pembuatan gazebo karena nantinya yang akan mengatur dan mengelola dalam pembuatan gazebo. Sehingga masyarakat ikut berdaya melakukan berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu seperti spot foto, yang sudah disampaikan oleh pengelola wisata”.²⁰

Pendapat lain juga dikemukakan oleh bapak Arjib selaku masyarakat

yang menjadi Podarwis di Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

¹⁸ Su'inab masyarakat yang berjualan di wisata kampung durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

¹⁹ Fauzi, selaku pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

²⁰ Nolo Karjito selaku Dinas Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (28 November 2023).

“Dengan adanya gazebo yang berada di objek wisata ini mbak,ada beberapa langkah yang sudah dilakukan seperti adanya proses pemberdayaan masyarakat yaitu dengan mengikuti kegiatan bersama dalam pembuatan gazebo, dimana pembuatan gazebo tersebut bisa memeperdayakan dan meningkatkan pendapatan ekonomi saya yaitu dengan bekerja dalam pembuatan gazebo yang berada di wisata, dengan membuat inovasi baru, spot foto yang menarik, dan daya tarik bagi wisatawan sangat antusias.”²¹

3) Musik Daul

Pendapat dari Bapak Fauzi selaku pengelola Objek Wisata Kampung

Durian, yaitu:

“Langkah yang sudah dilakukan dalam event musik daul ini yaitu melalui proses pemberdayaan masyarakat, dimana proses pemberdayaan masyarakat ini sangat melibatkan penuh terhadap masyarakat, yang nantinya akan ikut dalam memonitoring rangkaian kegiatan musik daul yang dilaksanakan setiap satu tahun dua kali, dan tentunya bisa menambah penghasilan masyarakat desa tebul timur, karena dengan adanya pertunjukan musik daul ini khususnya masyarat yang berada disekitar wisata akan ikut berpartisipasi dalam acara musik daul yang dilakukan di desa tebul timur, sehingga masyarakat dapat berjualan di sekitar area wisata”²²

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Misnaji selaku Dinas

Pertanian di Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Langkah yang dilakukan dalam musik daul ini mbak, melalui proses pemberdayaan masyarakat yang nantinya membuat kepanitiaan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam musik daul, karena kegiatan ini melibatkan penuh kepada masyarakat dalam menyusun rencana kegiatan yang dilakukan, nah dengan adanya kepanitiaan ini akan menambah ekonomi masyarakat melalui masuknya wisatawan yang hanya membayar Rp.10.000 bisa melihat pertunjukan musik daul yang diadakan di Objek Wisata Kampung Durian ini”.

²¹ Arjib selaku anggota Podarwis di Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

²² Fauzi, selaku pengelola Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

Disampaikan pula oleh Ibu Selvi selaku masyarakat yang berjualan disekitar Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Dengan adanya musik daul yang diadakan di Objek Wisata Kampung Durian ini dek, ada beberapa langkah yang sudah dilakukan yaitu adanya proses pemberdayaan masyarakat, dimana dengan adanya proses pemberdayaan tersebut, saya bisa membuka usaha baru seperti dengan berjualan disekitar wisata, nah dengan adanya even pertunjukan ini dek, saya mendapatkan penghasilan yang cukup untuk ekonomi keluarga”.²³

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya proses pemberdayaan masyarakat dalam potensi bibit durian, gazebo dan musik daul banyak manfaat yang dihasilkan. Seperti adanya pembibitan yaitu akan dapat memperdayakan masyarakat dengan menanam bibit durian secara bersama dan bisa berjualan bibit disekitar wisata. Sedangkan untuk gazebo kegiatan yang dilakukan yaitu kelompok podarwis atau masyarakat membuat gazebo yang lebih menarik dan inovasi baru untuk sport foto agar wisatawan berlama-lama menikmati liburannya, untuk musik daul sendiri memonitoring kegiatan kepada masyarakat dan membentuk kepanitiaan agar memperdayakan masyarakat sekitar. Proses pemberdayaan yang dilakukan diatas sangat melibatkan penuh kepada masyarakat agar masyarakat ikut berdaya dan mengurangi pengangguran.

d. Tahap Pemandirian Masyarakat

1) Bibit Durian

²³ Selvi selaku masyarakat yang berjualan disekitar Objek Wisata Kampung Durian, *Wawancara Langsung* (25 November 2023).

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fauzi selaku Pengelola Objek Wisata Kampung Durian, yaitu:

“Dengan adanya pembibitan durian yang berada di sekitar Wisata Kampung Durian ini dek, ada beberapa langkah yang sudah dilakukan yaitu adanya tahap pemandirian masyarakat, yaitu masyarakat tidak terus menerus diberikan bantuan. Jadi, dengan adanya pemandirian mereka bisa bekerja dalam usaha bibit durian yang berada disekitar wisata kampung durian maka akan dapat memperdayakan masyarakat dengan bisa berjualan dari hasil bibit durian tersebut. Tapi sampai saat ini masih butuh pendampingan sampai mereka bisa berjalan sendiri kegiatan yang dilakukan.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya pemandirian masyarakat dalam potensi bibit durian nantinya masyarakat tidak selalu bergantung pada program bantuan saja. Namun, masyarakat ikut dalam kegiatan pembibitan yang berada disekitar objek wisata kampung durian dan nantinya akan dapat menghasilkan keuntungan dengan menjual hasil bibit durian tersebut.

B. Temuan Penelitian

Setelah Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian mendiskripsikan sesuai dengan yang diperoleh dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang dipaparkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Masyarakat Sebelum Adanya Pemberdayaan

Temuan Penelitian tentang kondisi masyarakat sebelum adanya pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat hanya sebagai petani dan buruh, lahan pertanian hanya menumpang tidak mempunyai lahan pertanian sendiri.
- b. Masyarakat hanya mengandalkan mata pencahariannya sebagai petani yang tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari, karena saat musiman saja yang menghasilkan.
- c. Masyarakat berorientasi ke tenaga kerja luar negeri untuk menjadi TKI atau TKW untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat yang masih terperangkap pada kemiskinan.

2. Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Temuan penelitian tentang potensi dan pengembangan objek wisata Kampung Durian di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Wisata alam pesawahan mengunggulkan produk pertanian menjadi daya tarik wisatawan.
- b. Wisata perbukitan mempunyai pemandangan yang sangat menarik diketinggian sehingga wisatawan sangat antusias untuk mengunjunginya.
- c. Bibit durian memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan peluang pasar yang baik
- d. Gazebo merupakan sarana dan prasana wisata yang akan menunjang adanya daya tarik wisatawan.

- e. Musik daulsemacam icon masyarakat madura dengan diwujudkan melalui festival dalam meningkatkan daya tarik wisatawan.

3. Langkah-langkah Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Temuan penelitian tentang langkah-langkah pengembangan objek wisata kampung durian dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan seleksi lokasi dilakukan dengan cara memilih lokasi yang sesuai dengan penduduknya yang mayoritas sebagai petani sehingga terpilihlah lokasi di wisata alam pesawahan, sedangkan untuk pemilihan lokasi perbukitan dilakukan dengan cara melihat pemandangan alam yang indah daripada perbukitan yang lainnya. Untuk pemilihan seleksi lokasi bibit durian sesuai dengan tempat pembibitan yaitu tiada bebatuan sehingga terpilihlah lokasi bibit durian.
- b. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat untuk memperkenalkan wisata alam pesawahan dan wisata perbukitan yang nantinya akan dapat memperdayakan masyarakat dengan bekerja, sedangkan sosialisasi kepada masyarakat luar menghadirkan sejumlah praktisi dengan mengenalkan wisata alam pesawahan yang terdapat

pemandangan yang hijau, dan untuk perbukitan bisa berolahraga dan camping disekitar wisata.

- c. Proses pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melibatkan penuh kepada masyarakat seperti proses pemberian pupuk terhadap bibit durian secara bersama, dan untuk gazebo proses pemberdayaan dilakukan yaitu melalui pembuatan gazebo dengan membuat inovasi baru untuk sport foto. Sedangkan proses pemberdayaan terhadap musik daul masyarakat ikut memonitoring semua kegiatan dan membentuk kepanitian untuk festival musik daul sehingga akan memeperdayakan masyarakat.
- d. Pemandirian masyarakat dilakukan dengan cara melakukan pembibitan sehingga masyarakat tidak terus menerus diberikan bantuan, dengan bibit durian akan dapat memandirikan masyarakat dengan bekerja dalam bibit durian yang berada disekitar wisata.

C. Pembahasan

1. Kondisi Masyarakat Sebelum Pemberdayaan

Kondisi masyarakat sebelum adanya pemberdayaan hanya sebagai petani dan buruh, rata rata kepemilikan lahan pertanian hanya menumpang, tidak mempunyai lahan prtanian sendiri. Umumnya kondisi sosial ekonominya rendah, sehingga berorientasi pekerjaan ke tenaga kerja luar negeri untuk menjadi TKI atau TKW untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat sebagian masyarakat yang terperangkap pada kemiskinan. Tingkat kesejahteraan

sebelum adanya pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan jauh dari kata makmur, karena masyarakat yang bekerja hanya sebagai petani tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi masyarakat sebelum adanya pemberdayaan tingkat ekonominya sangat rendah dan masih banyak masyarakat yang belum memiliki penghasilan yang tetap. Oleh karena itu pemerintah desa serta masyarakat mencoba mencari solusi agar dapat keluar dari permasalahan tersebut, yaitu dengan melakukan program pemberdayaan dengan baik.

Masyarakat desa tebul timur mayoritas penduduknya sebagai petani yang berpenghasilan rendah. Mereka akan menganggur dan tidak akan menerima masukan atau penghasilan apapun setelah musim panen berakhir. Hal ini yang akan meningkatnya kemiskinan di daerah pedesaan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya warga yang masih tinggal di desa meski berpenghasilan kecil dan lahan pertaniannya sebagian ada yang menumpang. Di desa mayoritas masih sangat mengandalkan pekerjaan di sawah pertanian, hal ini dianggap tidak adanya ragam pilihan lapangan kerja lain dalam mata pencaharian mereka sebagai petani.

Sebelum adanya pemberdayaan masyarakat sekitar hanya mengandalkan dari bercocok tanam dalam mata pencahariannya, tetapi ketika objek wisata kampung durian resmi dibuka untuk umum dan telah dilakukan dengan baik oleh pihak pengelola, maka masyarakat sangat terbantu dalam meningkatkan perekonomiannya. Potensi alam yang dimiliki desa tebul timur memberikan dampak positif bagi pembukaan lapangan pekerjaan baru dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dimana sebelum adanya pembukaan objek

wisata kampung durian masyarakat hanya mengandalkan mata pencahariannya sebagai petani yang tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari, namun sekarang banyak masyarakat yang mendirikan warung dengan berjualan disekitar wisata, profesi penjaga tiket masuk, menjadi kelompok podarwis, dan lain sebagainya. Jadi dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat sangatlah terbantu dan tentunya mengalami peningkatan dalam perekonomiannya.

Sehubung adanya objek wisata kampung durian membuat kondisi masyarakat di desa tebul timur sangat diperlukan adanya pemberdayaan yang begitu penting dilakukan agar masyarakat sekitar lebih berdaya guna dapat memanfaatkan potensi wisata ini. Karena dalam pandangan masih banyak yang harus diperbaiki dan dikelola agar para wisatawan yang datang akan merasa nyaman dan merasa puas dalam kunjungan mereka ke objek wisata kampung durian. Jika usaha pemberdayaan ini berjalan dengan lancar, maka kehidupan perekonomian masyarakat sekitar akan dapat terbantu dan mampu berkembang dan nantinya penghasilan mereka akan bertambah. Dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang maka usaha-usaha yang akan dilakukan oleh masyarakat tebul timur akan lebih berkembang dan penghasilan mereka dapat ikut beranjak naik, maka kehidupan yang mereka selama ini dicita-citakan oleh masyarakat, mengenai kehidupan masyarakat yang sejahtera akan mampu tercapai dan terlaksana dengan baik.

2. Kondisi yang diharapkan Masyarakat

Adanya pengembangan objek wisata kampung durian diharpkan masyarakat dapat ikut serta berperan aktif dalam membangun sektor wisata dan

juga menyumbangkan ide-ide kreatifnya. Pengembangan potensi wisata tersebut pastinya tidak akan lepas dari campur tangan pemerintah dan pihak pengelola wisata dalam rangka mewujudkan wisata yang banyak diminati oleh para wisatawan. Dengan adanya pemberdayaan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembukaan lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.²⁴ Pengembangan objek wisata kampung durian diharapkan dapat memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan wisata dapat menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar, terutama bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar, dan juga dari segi sosial masyarakat menjadi lebih baik dan maju sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Kondisi yang diharapkan yaitu mengedepankan gagasan pemberdayaan masyarakat yang merupakan salah satu dari solusi atas masalah kemiskinan, pemberdayaan disini diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih mandiri bukan malah membuat mereka malah bergantung pada bantuan orang lain saja. Mampu memberikan pendapatan dan pembukaan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Adanya pembukaan lapangan kerja tersebut diharapkan dapat memberika efek pada penambahan pendapatan ekonomi bagi masyarakat tebul timur yang ikut berpartisipasi didalam objek wisata kampung durian tersebut.

²⁴ Luthfi Atmasari, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata di Desa Keling", *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No.1, (Mei 2023), 44.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pemberdayaan yang berada di objek wisata kampung durian ini masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam setiap proses kegiatan dan pembangunan pariwisata mulai dari pengambilan keputusan, perencanaan, sampai evaluasi kegiatan. Sehingga akan mengantarkan pada berkembangnya wisata yang nantinya akan dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat, setiap tahun pemerintah kini semakin gencar untuk mengembangkan wisata, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten pamekasan membuktikan bahwa potensi yang dimiliki di objek wisata kampung durian sangat diminati oleh para wisatawan yaitu dengan adanya daya tarik yang berada di objek wisata kampung durian yang sangat berdampak pada minat pengeunjung dan nantinya akan mengantarkan pada pemberdayaan masyarakat yang diharapkan akan menambah pendapatan ekonomi dengan membuka usaha baru disekitar wisata.

3. Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Potensi Wisata ini diartikan sebagai daya tarik, keragaman, dan keunikan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang akan memiliki kemungkinan untuk mengembangkan sesuatu objek wisata kampung durian tersebut. Potensi wisata kampung durian ini dapat dilihat diantaranya bibit buah-buahan terutama bibit durian, gazebo, dan musik daul serta wisata alam pesawahan dan wisata perbukitan. Pengembangan potensi wisata ini upaya untuk lebih meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata.

Pengembangan objek wisata pada dasarnya merupakan suatu upaya dalam mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata dalam bentuk kekayaan alam yang indah, kemajemukan tradisi dan seni budaya, keragaman flora dan fauna, guna menciptakan upaya pengembangan wisata terdiri atas empat hal utama yaitu perencanaan (*planning*) daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan (*development*), fasilitas utama atau pendukung wisata, pengeluaran kebijakan (*policy*) pariwisata, dan pembuatan dan pengelolaan peraturan.²⁵ Untuk pengembangan wisata, daya dukung sangatlah penting karena kepariwisataan sangat bergantung dari kualitas atraksi wisata alam, keunikan yang dimiliki oleh alam jika dikembangkan dengan baik dan memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya niscaya akan menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata kampung durian tersebut.

Berikut merupakan daftar potensi wisata kampung durian di Desa Tebul Timur.

a. Wisata Alam Pesawahan

Wisata alam pesawahan memiliki lokasi yang strategis dari desa tebul timur yang berada di sekitar wisata yang sudah ditanami beberapa bibit seperti bibit durian, bibit alpukat dan sebagainya oleh masyarakat sekitar serta dibangunlah objek wisata kampung durian yang dekat dengan pesawahan, ada beberapa hal yang bisa dinikmati dari potensi pesawahan ini, seperti pemandangan yang indah, di sekitar pesawahan yang hijau dan keindahan awan

²⁵Astri Rumondong Banjmahor, *Strategi Bisnis Pariwisata*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 12.

saat siang dan saat menjelang maghrib sehingga daya tarik wisatawan sangat antusias dengan menikmati pemandangan hijau yang dekat dengan wisata kampung durian.

Potensi wisata alam pesawahan ini dulunya hanya sebagai sawah biasa, tapi dikemudian hari dikembangkan dan dijadikan sebagai tempat wisata, karena sangat cocok bagi masyarakat desa tebul timur yang masyarakatnya di sana mayoritas penduduknya sebagai petani dan menggunkan produk pertanian menjadi daya tarik wisatawan, ketenangan dan nyaman itulah yang dirasakan ketika berkunjung ke wisata kampung durian menikmati pesawahan yang hijau, dan berjalan-jalan ditengah sawah yang hijau. Potensi wisata alam pesawahan dengan hamparan sawah yang menghijau menjadikan daya tarik wisatawan dan juga akan bisa memamdirikan masyarakat sekitar dengan bisa menanam segala macam bibit durian dan bibit lainnya dan juga akan mengurangi pengangguran dan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya potensi wisata pesawahan yang berada di sekitar objek wisata kampung durian yang menjadikan wisata pesawahan yang banyak diminati wisatawan dengan pesawahan yang hijau.

Memasuki area pesawahan disekitar objek wisata kampung durian memiliki jalan yang sudah dibangun dengan paving dan juga jalan yang dekat dengan wisata terbilang cukup rapi dan bagus jalannya. Sehingga wisatawan dapat menikmati pesawahan yang hijau dengan jalannya yang bagus dan rapi. Wisatawan juga tidak usah khawatir dengan lingkungan sekitar pesawahan karena akses jalan besar maupun jalan kecil yang dilewati menuju wisata

terbilang bersih dan juga asri, tidak ada sampah yang berserekan disekitar pesawahan sehingga nantinya wisatawan akan sangat menikmati wisata pesawahan yang hijau yang berada di objek wisata kampung durian. Dengan diadakannya potensi wisata alam pesawahan maka akan dapat juga mengurangi pengangguran dengan bisa memperdayakan masyarakat sekitar yaitu dengan menanam berbagai macam tumbuhan yang berada disekitar wisata, yang sudah di dukung oleh dinas pertanian dan pengelola wisata tanpa adanya dukungan dari pengelola wisata dan dinas pertanian maka potensi wisata alam pesawahan tidak akan berjalan dengan baik seperti sekarang, dan kurangnya masyarakat yang kurang menjaga lingkungan sekitar.

Potensi wisata yang dimiliki sangat unik yaitu pesawahan yang hijau yang menjadikan daya tarik wisatawan dan juga sebagai icon pengembangan objek wisata kampung durian, selain itu juga memiliki keindahan alam pesawahan yang masih asri dan tradisi masyarakat yang sangat kental terutama bagi para petani. Penetapan wisata ini bertujuan untuk mengembangkan keunikan objek wisata kampung durian yang disajikan dalam bentuk berbagai macam kegiatan dengan juga bisa memperdayakan masyarakat sekitar. Dari kegiatan wisata terutama terhadap pemilihan lokasi pesawahan telah melibatkan masyarakat sekitar untuk mendukung adanya daya tarik wisata, sehingga nantinya mampu memberikan manfaat ekonomi positif terhadap masyarakat yang peduli dengan adanya potensi wisata.

b. Wisata Perbukitan

Salah satu wisata yang memanfaatkan perbukitan adalah wisata kampung durian, dimana wisata kampung durian berada di pegunungan di wilayah tebul timur. Destinasi wisata ini menarik wisatawan karena terdapat di perbukitan dengan pemandangan alam yang menarik dan alami, potensi wisata perbukitan ini menawarkan banyak hal yang tidak boleh dilewatkan, diantaranya adalah bisa melihat pemandangan alam dari perbukitan yang berada di objek wisata kampung durian. Dimana kawasan tersebut dikenal oleh masyarakat yaitu perbukitan yang berada di desa tebul timur, kawasan wisata tersebut untuk olahraga, bersepeda, jalan sehat, senam dan olahraga lainnya, meski jalannya yang menanjak namun para wisatawan tetap antusias berkunjung karena banyak sport foto dengan pemandangan yang sangat menarik dan objek wisata kampung durian ini berada diketinggian diantara wisata lainnya.

Wisata kampung durian yang terletak di wisata perbukitan ini dapat menyuguhkan pemandangan yang indah bagi wisatawan yang datang kewisata, dengan lokasi wisata yang berada di perbukitan menjadikan pengelola wisata untuk memanfaatkan kondisi lahan sebagai media dalam menciptakan wahana baru. Potensi perbukitan ini memiliki hamparan lahan yang sedikit bergelombang dan juga datar, bukit ini dikelilingi perbukitan dan sawah yang menambah panorama keindahan alam. Bagian bukit yang datar memiliki tempat untuk berkemah dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan adanya potensi perbukitan yang berada di objek wisata kampung durian diharapkan dapat menjadi sumber pembangunan ekonomi dengan cepat, karena saat ini wisata bukan hanya sebagai keinginan semata melainkan sebagai kebutuhan, dapat di lihat dari tingginya

minat pengunjung, sehingga hal tersebut dapat menjadikan industri wisata dapat berkembang dengan cepat dan baik.

Potensi perbukitan sangat penting bagi wisata kampung durian karena potensi ini mampu mendukung perkembangan pembangunan wisata dan kemandirian masyarakat dengan cara mengembangkan disekitar perbukitan dengan lebih bagus. Terbukti bahwa potensi perbukitan ini telah mampu memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan masyarakat sekitar dengan bisa berjualan disekitar dan bekerja sebagai kelompok podarwis diwisata kampung durian, dengan adanya daya tarik wisatawan yang sangat antusias dalam mengunjungi wisata karena terdapat wisata perbukitan yang bisa melihat keindahan alam yang indah dari ketinggian yang ada di wisata kampung durian. Respon dan kesadaran warga terhadap potensi bukit akan memberikan manfaat peningkatan dalam kesejahteraan melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan potensi perbukitan yang berada di objek wisata kampung durian, karena partisipasi masyarakat sangat di butuhkan dalam kegiatan potensi perbukitan karena nantinya akan berdampak bagi wisata dan daya tarik wisatawan nantinya akan berjalan dengan baik.

c. Bibit Durian

Bibit durian merupakan salah satu tanaman buah berupa benih. Bibit durian ini memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar yang baik, Sehingga akan lebih mudah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Meskipun banyak bibit durian yang dijual diluar sana, bibit durian lokal tetap

menguasai pasar karena keunggulan rasanya yang sangat khas. Bibit durian ini merupakan salah satu potensi yang berada di objek wisata yang memiliki ciri khas yang unik dan sangat menarik dikalangan masyarakat yang tidak hanya dikenal di Desa Tebul Timur saja. Awalnya bibit durian ini dikelola sendiri oleh sebagian petani, tapi masyarakat yang berada disekitar wisata sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam pembibitan buah durian yang ditempatkan di Objek Wisata Kampung Durian.

Pembibitan ini merupakan kegiatan awal di objek wisata kampung durian yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit siap tanam. Pembibitan harus sudah disiapkan sebelum penanaman pada lahan pertanaman, agar bibit yang ditanam tersebut memenuhi syarat, baik ukurannya maupun umurnya. Bibit yang baik dan bermutu merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam setiap usaha budidaya tanaman, dengan diadakannya sebuah pembibitan yang ditempatkan di objek wisata kampung durian maka akan berdampak baik bagi pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dan juga akan lebih mudah dalam memperdayakan masyarakat sekitar dari banyaknya pengangguran yang berada di desa tebul timur tersebut.

Masyarakat yang tidak mempunyai lahan kemudian menumpang kemasyarakat yang lain yang memiliki lahan yang lebih dikarenakan melihat potensi bibit durian memiliki peluang yang besar terhadap pengembangan objek wisata kampung durian. Selain itu keberhasilan menjadikan semangat pada pengembangan wisata, perubahan dari segi ekonomi akan nampak ketika bibit durian sudah tumbuh dan juga berbuah. Harapannya ketika masyarakat semua

turut dalam penanaman bibit durian yang sebagian dibagikan oleh dinas pertanian nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian dalam perawatan bibit durian ini dilakukan oleh pengawasan dari dinas pertanian dan pengelola wisata untuk mengetahui pertumbuhan bibit secara langsung, dengan adanya perawatan bibit durian nantinya akan tumbuh kemandirian masyarakat karena semua kegiatan ini sangat melibatkan masyarakat.

Berbagai upaya pada dasarnya dilakukan oleh pengelola wisata dan dinas pertanian untuk mensejahterakan kehidupan masyarakatnya melalui potensi bibit durian. Dinas pertanian hanya bertugas sebagai pemantik agar masyarakat bergerak dan ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata yang sudah ada beberapa potensi didalamnya, dengan adanya potensi bibit durian mampu menambah pendapatan bagi masyarakat dengan dukungan dari dinas pertanian. Durian merupakan buah durian yang banyak digemari oleh banyak orang, sehingga wisata kampung durian mengembangkan bibit durian sebagai atraksi wisata yang ditawarkan untuk menarik minat pengunjung.

d. Gazebo

Dalam pengembangan objek wisata diperlukan pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang daya tarik wisatawan. Destinasi wisata merupakan interaksi antar berbagai elemen. Ada komponen yang harus dikelola dengan baik oleh suatu destinasi wisata adalah wisatawan, dan wilayah wisata. Atraksi juga merupakan komponen vital yang dapat menarik minat wisatawan

begitu juga dengan fasilitas-fasilitas pendukung.²⁶ Keindahan panorama alam pedesaan yang masih alami dan keramah-tamaan masyarakatnya membuat para wisatawan tertarik untuk mengunjunginya di wisata kampung durian tersebut, karena para wisatawan dapat menikmati keindahan alam dan beristirahat dengan nyaman dan bisa berlama-lama menikmati liburannya dengan adanya potensi gazebo di wisata kampung durian. Dengan adanya gazebo maka para wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata karena akan bisa beristirahat dengan nyaman dan bisa dengan berfoto-foto di tempat gazebo.

Gazebo yang berada di objek wisata kampung durian merupakan gazebo yang digunakan untuk meningkatkan potensi wisata yang bertempat di desa tebul timur. Gazebo yang dibuat oleh kelompok podarwis dapat dijadikan pilihan untuk wisatawan sebagai daya tarik. Dalam kegiatan pembuatan gazebo ini, memilih potensi dengan kebutuhan wisata yaitu dalam pembuatan gazebo bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam menikmati keindahan alam. Sejak berkembangnya lokasi wisata tersebut, kesejahteraan masyarakat mulai meningkat, aktivitas masyarakat juga meningkat, berkurangnya pengangguran yang terjadi di masyarakat desa tebul timur. Dengan semakin berkembangnya daya tarik wisata otomatis dapat memperluas dan meratakan kesempatan berusaha di lapangan kerja, terutama bagi masyarakat setempat yang masih mengalami pengangguran, gazebo yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata akan dapat menambah pendapatan ekonomi keluarganya dengan bisa bekerja dalam pembuatan gazebo.

²⁶ Muhammad Yunus, *Pengembangan Wisata*, (Indonesia: MB Univ Press, 2021), 31.

Pendapatan masyarakat yang bergerak dibidang pariwisata sebagian besar berasal dari penghasilan dari pembuatan gazebo, dan pendapatan dari pembukaan warung, sehingga masyarakat ikut dalam pengembangan wisata yang nantinya akan menjadi daya tarik wisatawan dengan dibangunnya potensi gazebo yang berada di objek wisata kampung durian, perhatian masyarakat desa tebul timur terhadap potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian sudah mulai berjalan dengan baik dengan adanya potensi gazebo, tingkat kesadaran masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi wisata sangat tinggi karena akan berdampak positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Tersedianya gazebo ini digunakan untuk tempat peristirahatan bagi wisatawan, dan sudah tersedianya makanan dan minuman, kehidupan dan kekayaan alamnya sudah dijaga dengan baik oleh kelompok podarwis agar para wisatawan tertarik untuk bisa datang dan dapat memberikan keuntungan bagi pihak yang ikut betrpatisipasi dalam pengembangan wisata untuk meningkatkan pendapatan ekonominya.

e. Musik Daul

Musik tongtong semakin berkembang menjadi musik ul- daul. Istilah ul-daul dari sebagian masyarakat madura beraasal dari kata gaul yang berkembang menjadi sebutan ul-daul. Musik daul ini kini berkembang menjadi semacam icon masyarakat madura yang wajib dilestarikan baik oleh masyarakat maupun pemerintah setempat.²⁷ Dengan temuan penelitian diatas maka potensi

²⁷ Titis Setyono Adi Nugroho, "Musik tongtong sebagai pemberdayaan ekonomi", *Jurnal Seni Nasiona*, Vol. 7 No. 1, (2021), 25.

musik daul yang diadakan setiap satu tahun dua kali di wisata kampung durian akan lebih mudah meningkatkan daya tarik wisatawan. Dengan diwujudkan melalui festival musik daul diharapkan juga mampu mengembangkan wisata kampung durian yang berada di desa tebul timur.

Dalam seni pertunjukan salah satu contohnya yaitu potensi kesenian atau musik daul, saat ini dimainkan dengan irama yang gegap gempita, dan penuh semangat serta dinyakikan dengan bahasa madura, indonesia. Berbagai produk kesenian yang tersebut oleh pemerintah setempat sedang dicoba untuk diintegrasikan dengan pengembangan destinasi wisata.²⁸ Musik daul ini dibentuk melalui partisipasi masyarakat dengan tujuan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan juga sebagai tambahan untunk penghasilan masyarakat sekitar. Penyelenggaraan musik daul melibatkan sebuah kelompok podarwis untuk kelancaran festifal potensi musik daul yang diselenggarakan di objek wisata kampung durian yang dilakukan setahun dua kali untuk menarik minat pengunjung.

Saat ini musik daul yang berada di objek wisata kampung durian sebagai daya tarik wisatawan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, dari bisa berjualan di sekitar wisata dengan diadakannya potensi musik daul semakin banyaknya minat pengunjung untuk berlama-lama menikmati liburannya, karena dengan adanya festifal musik daul sangat memeriahkan suasana tempat wisata dan juga menghibur para penguunjung,

²⁸ Ratna Aziz, "Strategi kelompok sadar wisata di kabupaten pamekasan", *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Vol 1 No. 2, (Februari, 2020), 26.

melalui kegiatan festival musik daul yang diadakan di objek wisata kampung durian juga memiliki misi membangun kembali citra orang madura tentunya kepada masyarakat yang luas, karena selama ini masyarakat madura dikenal sebagai masyarakat yang sifatnya kasar, tegas dan keras.

Seiring dengan berjalannya waktu potensi musik daul ini semakin diminati oleh para wisatawan terutama pada kalangan anak muda, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan juga akan dapat memperdayakan masyarakat sekitar, karena dalam kegiatan musik daul yang diselenggarakan di objek wisata sangat melibatkan penuh kepada masyarakat yang sadar dengan adanya wisata mulai dari menyusun rencana kegiatan yang dilakukan secara bersama, dinas pertanian dan pengelola wisata juga sangat mendukung penuh dengan adanya potensi musik daul karena nantinya akan berdampak positif terhadap pengembangan objek wisata kampung durian seperti halnya banyaknya pengunjung yang antusias terhadap pertunjukan musik daul.

4. Langkah-langkah Pengembangan Objek Wisata Kampung Durian Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Dalam langkah-langkah pengembangan Objek wisata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, masyarakat sangat berpartisipasi dalam pembangunan potensi wisata merupakan hal yang paling penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakatlah yang paling tahu apa yang dibutuhkan, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan program kegiatan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan

harkat serta martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinannya.

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses penyadaran yang dapat memberikan motivasi terhadap masyarakat untuk bernisiatif dalam memulai suatu kegiatan sosial untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini akan terlaksana dengan baik jika masyarakat sendiri ikut berpartisipasi.²⁹ Dengan melihat potensi yang ada di Wisata Kmapung durian seperti halnya potensi wisata alam pesawahan, potensi perbukitan, bibit durian, gazebo, dan musil daul, banyak memberikan manfaat atau dampak positif terhadap masyarakat desa tebul timur dengan adanya pemberdayaan.

Dalam adanya sebuah pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan objek wisata kampung durian seperti halnya pada wisata alam pesawahan, wisata perbukitan, bibit durian, gazebo, dan musik daul yaitu:

a. Tahap Seleksi Lokasi

Dalam tahap seleksi lokasi tempat yang sudah dipilih memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan sehingga pentingnya kesadaran terhadap potensi sumber daya alam yang sudah tersedia dan hanya tinggal bagaimana memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Pemilihan tempat pada objek wisata kampung durian sudah disepakati bersama dengan musyawarah bersama dinas pertanian dan masyarakat sekitar yang sadar dengan adanya wisata kampung durian, seperti halnya potensi wisata alam pesawahan yang harus

²⁹ Edi Suharto, *Membangun masyarakat membangun rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 57.

dipilih terlebih dahulu lokasinya, karena mayoritas penduduknya sebagai petani harus memilih lokasi yang cocok untuk dijadikan wisata pesawahan yang bisa ditanami berbagai macam bibit yang nantinya akan mendapatkan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Dipilih lokasi disini karena memiliki pemandangan yang indah dan tempatnya yang strategis, dan pesawahan yang dipilih sudah cocok untuk bisa ditanami berbagai macam bibit.

Pemilihan lokasi perbukitan dipilih dilokasi di desa tebul timur karena terdapat pemandangan yang indah daripada perbukitan yang lainnya, dan dekat dengan wisata pesawahan dan dapat melihat bentangan alam yang luas, serta banyak aktivitas yang bisa dilakukan seperti bisa berolahraga dan camping disekitar wisata, sedangkan untuk pemilihan lokasi bibit durian dipilih lokasi dibaratnya wisata yang dekat dengan pesawahan karena tidak terdapat bebatuan sehingga cocok untuk pembibitan yang nantinya akan tumbuh dengan cepat, jadi sangat cocok untuk wisata menempatkan wisata alam pesawahan dan wisata perbukitan serta bibit durian dekat dengan wisata kampung durian.

Meningkatkan kesadaran wisatawan untuk tetap menjaga kebersihan sehingga tidak langsung akan mendukung pengembangan wisata karena keindahan tidak lepas dari kebersihan, didalam menjaga kebersihan pesawahan, dan sekitar perbukitan pengelola wisata saja tidak cukup namun dibutuhkan kesadaran wisatawan dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan objek wisata kampung durian karena kebersihan wisata akan berdampak baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat dengan bisa bekerja sebagai kelompok podarwis di wisata, dan juga bisa berjualan bibit durian dengan mendapatkan

pendapatan dalam membantu perekonomian keluarga dengan berjualan di wisata kampung durian.

Tidak dapat dipungkiri langkah dalam pemilihan lokasi wisata pesawahan, perbukitan dan bibit durian pada umumnya ditempatkan di pedesaan, yang artinya jauh dari perkotaan, pemilihan lokasi yang sudah disepakati bersama sangat tepat karena pedesaan memiliki keindahan alam yang hijau dan menarik, atau bisa juga jauh dari keributan. Dengan menempatkan wisata alam pesawahan, wisata perbukitan, dan bibit durian di wisata kampung durian yaitu agar masyarakat yang sebagian sebagai petani akan mudah dalam memperdayakan hidupnya dengan kegiatan mengelola lingkungan dengan baik dan kesadaran masyarakat akan adanya potensi wisata dijalankan tanpa paksaan dari siapapun, karena nantinya dengan adanya potensi wisata pesawahan dan perbukitan serta bibit durian akan lebih mudah memperdayakan ekonomi masyarakat dengan adanya daya tarik pemandangan pesawahan yang hijau dan perbukitan yang banyak aktivitasnya seperti berolahraga, dan camping sehingga wisatawan sangat antusias menikmati keindahan alam yang begitu bagus disekitar wisata.

Penyadaran akan adanya potensi wisata jika dikembangkan dengan optimal akan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat tentunya dengan proses sosialisasi dengan masyarakat sekitar, sosialisasi sangat diperlukan dalam pemilihan lokasi karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat setempat tidak akan berjalan dengan maksimal, karena potensi pesawahan, potensi perbukitan dan bibit durian ini sangat melibatkan penuh

terhadap masyarakat yaitu untuk memperdayakan masyarakat sekitar dengan bisa bekerja sebagai penjual bibit durian disekitar wisata dan bisa menjaga lingkungan disekitar wisata kampung durian sebagai daya tarik wisatawan.

b. Tahap Sosialisai Pemberdayaan Masyarakat

Penyadaran akan potensi wisata yang apabila akan dikembangkan secara baik dan optimal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa tebul timur. Tentunya dengan proses sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah direncanakan.

Dalam wisata alam pesawahan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara memperkenalkan pesawahan yang mempunyai pemandangan yang hijau yang berada disekitar wisata, nantinya akan dapat memperdayakan masyarakat sekitar dengan bisa bekerja dalam pembibitan dan sebagainya. Untuk sosialisasi kepada masyarakat luar mendatangkan sejumlah praktisi dibidang wisata untuk mengenalkan wisata yang terdapat buah durian yang berada disekitar wisata, dan yang masih populer dikalangan remaja. Sosialisasi yang dilakukan dalam wisata perbukitan yaitu mengenalkan wisata perbukitan bahwa ada tempat camping, bisa olahraga dan sebagainya, serta bisa lebih meningkatkan pemahaman kepada masyarakat sekitar. Sedangkan untuk sosialisasi kepada masyarakat luar dalam mengenalkan perbukitan ini juga menghadirkan sebuah praktisi dibidang wisata yang lebih paham dan lebih mudah dalam meningkatkan

pemahaman terhadap wisatawan yaitu memperkenalkan wisata dengan bisa berolahraga dan camping.

Dalam tahap sosialisasi pemberdayaan sangat diperlukan dalam sebuah wisata karena nantinya akan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan, dan lebih mudah dalam memperdayakan masyarakat sekitar dengan mengurangi pengangguran yaitu dengan melakukan kegiatan atau bekerja disekitar wisata dan mengenalkan wisata yang masih populer dikalangan remaja, karena dalam pembangunan wisata ini harus dikembangkan lebih bagus lagi untuk menarik minat pengunjung dengan adanya inovasi baru dari kelompok podarwis, keberdayaan pada tingkat ini berupa partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan didalmya tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berkembang dengan baik terhadap pengembangan wisata kampung durian artinya masyarakat ikut adil dalam kegiatan wisata dan pengambilan keputusan, nantinya akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dengan bekerja disekitar wisata kampung durian.

Potensi wisata alam pesawahan dan wisata perbukitan yang berada di sekitar objek wisata kampung durian ini banyak manfaatnya terutama memperdayakan masyarakat sekitar karena adanya daya tarik dengan pemandangan alam yang indah dan bisa berolahraga disekitar wisata, melalui sosialisasi pemberdayaan masyarakat akan membantu memahami semua kegiatan yang nantinya masyarakat ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan disekitar wisata. Dengan adanya daya tarik wisata nantinya akan dapat meningkatkan

ekonomi masyarakat dengan bisa berjualan disekitar wisata, dan bisa menjadi podarwis, serta menjadi penjaga parkir disekitar wisata. Ada banyak dampak positif jika potensi wisata dikembangkan dengan baik, salah satunya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan wisata sangat diperlukan. Masyarakat juga bisa menggali peluang ekonomi dengan lebih produktif dalam menjalankan kegiatan pembuatan gazebo dengan memunculkan ide-ide baru yang menarik, dan bisa membuka usaha baru dengan begitu mereka dapat menambah penghasilan atau ekonomi menjadi lebih baik dari sebelumnya, dengan proses sosialisasi pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas pertanian dan pengelola wisata akan meningkatkan pemahaman dan pemberdayaan masyarakat dengan optimal.

c. Tahap Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam tahap ini pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata kampung durian dapat menghasilkan kegiatan seperti kelompok UMKM dan sebagainya. Masyarakat sekitar wisata melakukan pengembangan kelompok kerja secara bersama, menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan bersama dan ada juga yang memonitoring semua rangkaian kegiatan. Melalui tahap yang ketiga ini di objek wisata kampung durian sangat melibatkan penuh kepada masyarakat desa tebul timur untuk mengatur dan mengelola kegiatan potensi wisata kampung durian yaitu, bibit durian, gazebo, dan musik daul dengan diadakannya langkah proses pemberdayaan masyarakat terhadap potensi wisata yang telah memonitoring semua kegiatan secara bersama maka akan dapat menghasilkan UMKM seperti masyarakat bisa berjualan dan membuat inovasi

baru terhadap pembuatan gazebo, serta menjadi kepanitian diacara festival musik daul.

Ada beberapa tahapan yang telah mampu dilakukan oleh pembibitan buah durian yaitu telah membentuk kelompok podarwis, sebagai langkah awal dalam pembibitan durian untuk mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hal yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan dalam sebuah pembibitan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang mampu menunjang terjadinya sebuah pembibitan durian seperti pemberian pupuk, oleh karena itu untuk mewujudkan dalam rangka menunjang ketersediaan bibit durian para dinas pertanian memberikan sejumlah bibit durian pada komunitas petani atau pada kelompok yang sadar terhadap adanya wisata karena masyarakat penduduknya mayoritas sebagai petani. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung adanya pemberdayaan masyarakat karena bibit durian ini sangat melibatkan penuh kepada masyarakat agar mengurangi pengangguran melalui kegiatan pembibitan, penanaman, hingga perawatan untuk menghasilkan durian yang berkualitas tinggi sehingga nantinya akan mendapatkan keuntungan bagi masyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat dalam potensi gazebo ada beberapa langkah yang sudah dilakukan yaitu dalam pembuatan gazebo sangat melibatkan penuh terhadap masyarakat karena nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dalam pembuatan gazebo yang berada di wisata kampung durian, dalam pembuatan gazebo ini melibatkan penuh kepada masyarakat terutama pada kelompok podarwis karena dalam pembuatan gazebo

harus dilakukan secara bersama dengan membuat inovasi baru seperti tempat foto yang menarik sehingga nantinya wisatawan berlama-lama menikmati liburannya dengan adanya gazebo wisatawan bisa beristirahat dengan nyaman. Dengan adanya pembangunan gazebo tersebut akan dapat memperdayakan masyarakat sekitar dengan bekerja dalam pembuatan gazebo seperti pada kelompok podarwis, serta bisa berjualan disekitar wisata sehingga nantinya akan dapat mengurangi pengangguran.

Pelestarian musik daul yang diadakan di objek wisata kampung durian yang diwujudkan melalui festival musik tradisi masyarakat madura yang dilaksanakan agar menarik wisatawan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, Melalui tahap proses pemberdayaan masyarakat akan berdampak pada perekonomian masyarakat dengan mengurangi pengangguran karena proses pemberdayaan masyarakat sangat melibatkan penuh terhadap masyarakat, dengan melalui pertunjukan festival musik daul tersebut maka akan dapat membuka usaha warung seperti berjualan di sekitar wisata, dan menjadi kepanitiaan dalam acara musik daul, dengan banyaknya wisatawan yang berdatangan ke tempat wisata dengan bertujuan untuk melihat pertunjukan musik daul yang diadakan di objek wisata kampung durian.

Potensi wisata melalui proses pemberdayaan masyarakat yaitu bibit durian, gazebo dan musik daul sangat melibatkan penuh terhadap masyarakat dengan memonitoring semua kegiatan, karena akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran, dan akan mewujudkan keberdayaan masyarakat didesa tebul timur khususnya yang ikut berpartisipasi dalam

pengembangan potensi wisata. Keberadaan potensi bibit durian, gazebo serta musik daul diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan menarik minat wisatawan secara luas khususnya pada kalangan anak muda yang menyukai adanya festival musik daul, dan dalam bibit durian tersebut juga akan berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat dengan bisa berjualan bibit. Serta gazebo akan dapat menarik wisatawan dengan bisa beristirahat dengan nyaman. Melalui potensi musik daul dan bibit durian serta gazebo dapat menghasilkan kegiatan UMKM dengan adanya daya tarik wisatawan.

d. Tahap Pemandirian Masyarakat

Adanya objek wisata kampung durian diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pengelolaan melalui pengembangan objek wisata kampung durian, maka arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya. Dengan adanya pemandirian masyarakat yang berada di wisata kampung durian akan meningkatkan taraf hidup masyarakat karena semua kegiatan dilakukan hanya untuk masyarakat desa tebul timur dan tidak ada dari pihak luar dengan alasan untuk memunculkan kemandirian pada masyarakat sekitar dengan mengelola secara baik dalam sebuah pembibitan mulai dari proses pemberian pupuk sampai tumbuh dengan cepat sehingga dapat dijual sehingga akan mendapatkan keuntungan. Dengan adanya kemandirian tersebut masyarakat tidak akan mengharapkan bantuan saja melainkan masyarakat bisa berdaya dengan adanya sebuah pembibitan yang berada disekitar wisata kampung durian.

Arah pemandirian masyarakat ini berupa pendampingan kepada masyarakat agar masyarakat benar-benar mampu menyiapkan kemandirian dan mengelola sendiri kegiatannya tanpa terus menerus diberikan bantuan. Dengan pemandirian tersebut nantinya akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat karena semua kegiatan yang dilakukan dalam pembibitan hanya dilakukan untuk masyarakat sekitar yang peduli terhadap adanya wisata terutama kelompok podarwis di wisata kampung durian, dengan mengelola secara bersama kegiatan pembibitan sampai bisa untuk dijual. Menanam bibit durian dan bibit lainnya yang nantinya akan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk kehidupan sehari-hari, maka arah pemandirian ini harus dilakukan oleh kesadaran masyarakat tanpa ada paksaan dari pihak lain. karena nantinya akan menunjang adanya pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan penanaman bibit durian yang berada disekitar wisata yang diminati masyarakat sekitar terutama dikalangan petani karena potensi bibit durian yang berada di objek wisata kampung durian bisa memperdayakan masyarakat dengan bekerja.

Upaya pengembangan dalam menumbuhkan pemberdayaan masyarakat, yaitu masyarakat setempat harus menyadari akan adanya potensi wisata dan harus menumbuhkan kemandirian yang tertanam pada diri masyarakat, karena potensi perbukitan sangat melibatkan partisipasi dari masyarakat dengan tujuan menggerakkan perekonomian masyarakat agar lebih baik lagi. Dengan memperkuat potensi perbukitan melalui pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk membuka usaha disekitar wisata, selanjutnya memperkuat kemandirian masyarakat dengan memberikan pelatihan-pelatihan dari dinas

pertanian untuk mengelola pembibitan. Menjadikan masyarakat yang mulanya tidak memiliki daya menjadi lebih berdaya dengan adanya kegiatan penanaman bibit durian, pohon, bunga hias, disekitar wisata, dan bisa membuka usaha disekitar wisata untuk menciptakan daya tarik wisata dan nantinya akan lebih mudah dalam meningkatkan pendapatan perekonomiannya.

5. Kondisi masyarakat saat ini

Kondisi masyarakat saat ini dengan adanya pengembangan wisata kampung durian telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan bisa berjualan disekitar wisata kampung durian dan bekerja sebagai kelompok podarwis serta bisa menjadi penjaga parkir di wisata, yang dulunya hanya sebagai petani dan buruh yang hasilnya saat musiman saja yang lumayan, untuk kehidupan sehari-hari tidak mencukupinya. Tapi, sekarang dengan adanya wisata akan lebih mudah dalam memperdayakan masyarakat dengan adanya potensi yang berada di wisata kampung durian. Kondisi masyarakat saat ini sudah sesuai yang diharapkan oleh masyarakat dengan bisa berjualan disekitar wisata dengan berjualan tersebut masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran dengan melakukan kegiatan seperti pemberian pupuk terhadap bibit durian, dan menjadi kepanitian terhadap festival musik daul serta pembuatan gazebo dengan inovasi baru, dari kegiatan tersebut akan dapat memperdayakan masyarakat dan akan dapat memberikan keuntungan yang cukup.

Pembangunan wisata kampung durian yang berada di desa tebul timur sudah sesuai yang diharapkan oleh masyarakat karena berdampak baik pada kondisi ekonomi serta kesejahteraan masyarakat yang meliputi kondisi penduduk, kemiskinan. Dengan bisa melakukan berbagai kegiatan yang berada disekitar wisata terutama dalam menjual bibit durian yang dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Setelah adanya wisata masyarakat lebih memilih menjadi pekerja di wisata kampung durian dibandingkan menjadi petani, yang tentunya dengan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya. Masyarakat sekitar yang bekerja menjadi pekerja atau kelompok podarwis sudah mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, dan untuk kesempatan kerja dengan adanya wisata lebih besar peluangnya bagi masyarakat dengan umur 18-50 tahun, dengan pekerjaan sebagai podarwis dan bisa berjualan disekitar wisata kampung durian.

